

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Mama Neng Suryati dan Babeh Saripudin dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun mama dan babeh tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, terima kasih telah mengupayakan anak-anaknya untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Mama dan Babeh senantiasa menjadi sosok teladan tentang arti keteguhan, tanggung jawab, motivasi, nasihat, dan kasih sayang tanpa batas yang terus mengiringi setiap langkah dan ikhtiar penulis dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas seluruh kebaikan, pengorbana, dan keikhlasan dengan pahala dan surga-Nya.
2. Terima kasih penulis sampaikan kepada kakak tersayang, Hesti Hamidah Marhamah. Dukungan, perhatian, doa, semangat, serta pengarah jalan yang senantiasa diberikan baik secara moril maupun materil, menjadi penyemangat penulis untuk terus berjalan menyusuri satu persatu proses kehidupan.
3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik-adik terkasih, Haifa Syarif Al-Bashor dan Hazdiqah Nur Syarifah. Kehadiran kalian dengan tawa, keceriaan, dan kepolosan sering kali menjadi penghibur di setiap proses kehidupan ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang *berattitude* baik

dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Seperti lirik lagu Nina-Feast “*jadi lebih baik dibanding diriku*”.

4. Untuk sahabat seperjuangan penulis Yunisa Maulina, Elda Maria Silalahi, terimakasih telah saling support, mendoakan, dan memberikan semangatnya untuk saling berjuang, dan Irda Amanda Putri yang mebersamai penulis dari bangku SMA.
5. Serta sahabat seperjuangan sejak di bangku SMP Auliya Rahma Suherman yang senantiasa selalu memberikan support, doa dan siap mendengarkan seluruh keluh kesah penulis tanpa judge sampai saat ini dan selamanya.
6. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Hasibah Noer Saidah. Terima kasih atas perjalanan dan proses panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak air mata, keluh dan kesah yang dihapus pakai tangan sendiri. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak pernah berhenti mencoba atau menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya .selamat menjalani fase dimana *you not found anyone people can help you*, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri